



KHIDMATUNAA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

E-ISSN: 0000-0000, P-ISSN: 0000-0000

Title (English 16pt, Bold, Italic, Centre, Font Garamond)

Judul (Indonesia 16pt, Bold, Centre, Font Garamond)

Penulis Pertama, Penulis Kedua (12pt)

Nama Perguruan Tinggi, Kota. (10pt)

Email (10pt)

Received : xxxxxx	Revised : xxxxxxxx	Accepted : xxxxx
-------------------	--------------------	------------------

Abstract: *This template is designed for all publications of KHIDMATUNAA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. The **abstract** should summarize the context, content and conclusions of the paper in less than 250 words. It should not contain any reference citations or displayed equations. Typeset the abstract in Garamond with baselineskip of 12 pt.*

Keywords: Keyword 1, Keyword 2, Keyword 3.

Abstrak: Template ini dirancang untuk semua publikasi KHIDMATUNAA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. **Abstrak** harus merangkum konteks, isi, dan kesimpulan tulisan dalam tidak lebih dari 250 kata. Seharusnya tidak mengandung kutipan referensi atau persamaan yang ditampilkan. Ketik abstrak dengan font Garamond dengan baselineskip 12 pt.

Kata Kunci : Kata kunci 1, Kata Kunci 2, Kata Kunci 3.

PENDAHULUAN [Garamond, Kapital, Bold, 14 pt]

Bagian pendahuluan dalam artikel pengabdian kepada masyarakat memuat latar belakang pelaksanaan kegiatan, perumusan masalah yang dihadapi mitra, ringkasan hasil-hasil penelitian atau praktik pengabdian sebelumnya yang relevan, kesenjangan pengetahuan atau kebutuhan lapangan, unsur kebaruan program, serta tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan. Bagian ini harus mampu menunjukkan state of the art dan orisinalitas kegiatan pengabdian yang dilakukan.

Jurnal ini merupakan media publikasi ilmiah yang memuat hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian serta penerapan ilmu

pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. Jurnal ini mempublikasikan artikel pengabdian, laporan kegiatan asli, serta tinjauan ilmiah, khususnya dalam bidang pendidikan Islam dan berbagai disiplin terkait.

Ruang lingkup jurnal mencakup berbagai bentuk pemberdayaan masyarakat, meliputi pendidikan dan peningkatan literasi, penguatan ekonomi dan kewirausahaan, peningkatan kesehatan dan kesejahteraan sosial, pengelolaan lingkungan, serta penerapan teknologi tepat guna. Seluruh artikel yang diterbitkan diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata bagi penyelesaian masalah, pengembangan potensi, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Artikel yang dikirimkan merupakan karya asli penulis, bebas plagiarisme, dan belum pernah diterbitkan di jurnal ilmiah atau buku lain. Pendahuluan mencakup latar belakang atas suatu permasalahan serta urgensi dan rasionalisasi kegiatan penelitian. Tujuan kegiatan dan rencana pemecahan masalah disajikan dalam bagian ini. Tinjauan pustaka yang relevan dan pengembangan hipotesis dimasukkan dalam bagian ini. Dalam mengutip karya orang lain gunakan gaya atau model pengutipan dan perujukan (citation style atau referencing style) *American Psychological Association* (APA) 7th Edition (*In Note/In Body note*).

Seperti contoh berikut :

Recent international trends have moved from punitive to positive behavioral frameworks that emphasize moral development, cultural sensitivity, and academic excellence (Lopes & Oliveira, 2022; Rosyidi et al., 2022; Supriyani, 2023). This shift stresses visionary leadership and collaborative, student-centered discipline as key to institutional aims (Anderson et al., 2019; Dinawati, 2022). Globally, educational systems are grappling with unmet social-emotional needs, affecting 60% of students, while persistent exclusionary discipline practices harm learning climates (Wang et al., 2024). Paradoxically, "best practice" mandates

often neglect spirituality's role and the scientific intervention gaps (Kim et al., 2023; Zhang et al., 2020).

Template untuk format artikel ini dibuat dalam file office word. File template format artikel ini dapat diunduh di <https://ejurnal.stainaa.ac.id/index.php/khidmatunaa/index> Template ini memungkinkan penulis untuk menyiapkan artikel sesuai dengan aturan secara relatif cepat dan akurat, terutama untuk kebutuhan artikel elektronik yang diunggah ke dalam ejurnal KHIDMATUNAA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat yang diterbitkan oleh Lembaga Penerbitan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Abror Al Robbaniyin, Banyuwangi.

Diketik menggunakan font Garamond 14 pt, spaci 1,5, dan panjang tulisan antara 5 hingga 10 paragraf dengan format template.

METODE PELAKSANAAN [Garamond, Kapital, Bold, 14 pt]

Bagian metode pelaksanaan menjelaskan bagaimana kegiatan pengabdian dilaksanakan di lapangan, mulai dari lokasi, sasaran, metode kegiatan, hingga cara evaluasi keberhasilannya. Penulisan harus faktual, runtut, dan mudah dipahami.

Langkah 1. Jelaskan Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Pada bagian awal metode, penulis perlu menjelaskan: Di mana kegiatan dilaksanakan (nama tempat, desa/kampung, kecamatan), Kapan kegiatan dilakukan (tanggal, lama kegiatan), Pembagian waktu kegiatan (teori, praktik, tindak lanjut).

Langkah 2. Tentukan dan Jelaskan Khalayak Sasaran

Selanjutnya, jelaskan siapa yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian, meliputi:

Jenis peserta (misalnya peternak, guru, UMKM, masyarakat umum), Asal peserta (desa/kampung), Jumlah peserta, Rentang usia atau karakteristik khusus peserta, Latar belakang peserta yang relevan dengan kegiatan

Langkah 3. Uraikan Metode Pengabdian yang Digunakan

Pada bagian ini, penulis menjelaskan bentuk kegiatan pengabdian yang dilakukan. Metode dapat berupa: Pelatihan, Pendampingan, Penyuluhan, Workshop, Demonstrasi praktik.

Jika berupa pelatihan, jelaskan tahapan kegiatan, misalnya: Sesi teori, Sesi praktik, Sesi diskusi dan tanya jawab. Setiap sesi cukup dijelaskan tujuan dan isi kegiatannya, tanpa terlalu teoritis.

Langkah 4. Tuliskan Indikator Keberhasilan Kegiatan

Indikator keberhasilan menjelaskan ukuran keberhasilan kegiatan pengabdian.

Penulis perlu menyebutkan: Apa yang dinilai (pengetahuan, keterampilan, sikap), Bagaimana ukuran keberhasilannya, Target capaian (misalnya persentase keberhasilan),

Indikator ini biasanya dibedakan antara: Keberhasilan pada aspek teori, Keberhasilan pada aspek praktik, Bagian ini penting agar kegiatan tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi terukur.

Langkah 5. Jelaskan Metode Evaluasi

Pada langkah ini, penulis menjelaskan cara menilai keberhasilan kegiatan secara sistematis. Metode evaluasi dapat meliputi: Pre-test (sebelum kegiatan), Post-test (setelah kegiatan), Evaluasi praktik langsung, Survei kepuasan peserta, Pengumpulan saran dan masukan.

Penulisan sebaiknya menjelaskan: Kapan evaluasi dilakukan, Alat evaluasi yang digunakan (kuesioner, wawancara, observasi), Tujuan evaluasi (mengukur peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kepuasan).

Ringkasannya (Struktur Umum Metode Pelaksanaan)

Urutan penulisan yang disarankan: 1) Tempat dan waktu pelaksanaan, 2) Khalayak sasaran, 3) Metode/tahapan pengabdian 4) Indikator keberhasilan, 4) Metode evaluasi.

Bagian metode menjelaskan pendekatan dan rancangan kegiatan pengabdian yang digunakan untuk mencapai tujuan program. Penulis perlu memaparkan ruang lingkup atau objek kegiatan, lokasi pelaksanaan, bahan dan alat utama yang digunakan, serta teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, kuesioner, survei, atau dokumentasi. Definisi operasional dari indikator atau variabel kegiatan juga perlu dijelaskan agar memudahkan interpretasi hasil. Selain itu, dijelaskan teknik analisis data atau evaluasi yang digunakan untuk menilai efektivitas kegiatan dan dampak terhadap masyarakat sasaran. Semua penjelasan ditulis dengan jelas, runtut, dan sistematis agar dapat dipahami dan direplikasi oleh pihak lain. Diketik menggunakan font Garamond 14 pt, spaci 1,5.

HASIL DAN PEMBAHASAN [Garamond, Kapital, Bold, 14 pt]

Hasil

Bagian ini memuat data dan informasi asli yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Data dapat bersumber dari observasi lapangan, wawancara, kuesioner, survei, dokumentasi, ataupun teknik pengumpulan data lainnya yang digunakan dalam proses pendampingan atau pemberdayaan. Temuan kegiatan disajikan secara jelas dan sistematis sesuai dengan tujuan serta ruang lingkup pengabdian yang telah ditetapkan. Penyajian

hasil dapat dilengkapi dengan tabel, gambar, grafik, atau diagram untuk memperjelas capaian program dan perubahan yang terjadi pada mitra atau masyarakat sasaran.

Sub-Subbab[Garamond, Huruf Awal Kapital, Bold, 14 pt]

Sub-subbab ditulis dengan menggunakan Garamond ukuran 14 dan dibold/tebal.

Item Menggunakan Angka

- a. Item pertama
 - 1. Sub item
 - a) Sub-sub item
 - 1) Sub-sub sub item
- b. Item kedua

Kutipan Teks Arab

Kutipan langsung teks Arab ditulis ditulis dengan margin rata kiri dan kanan. Berikan left indent sebesar 1,2 pt. Font Traditional Arabic 16 pt.

ولا يجوز أن يكون عنى نظر الانتظار لأن النظر إذا ذكر مع ذكر الوجه فمعناه نظر العينين اللتين في الوجه كما إذا ذكر أهل اللسان نظر القلب فقالوا : " انظر في هذا الأمر بقلبك " لم يكن معناه نظر العينين وكذلك إذا ذكر النظر مع الوجه لم يكن معناه نظر الانتظار الذي يكون للقلب وأيضا فإن نظر الانتظار لا يكون في الجنة لأن الانتظار معه تنغيص وتكدير وأهل الجنة في ما لا عين رأت ولا أذن سمعت من العيش السليم والنعيم المقيم

Tabel dan Gambar

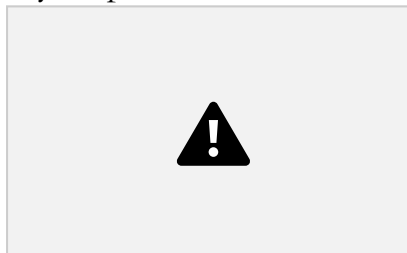
Tabel diberi judul tabel dan dengan spasi 1 pada nama dan keterangan tabelnya. Seperti contoh berikut:

Tabel 1
Keadaan Minat Mahasiswa Jurusan Tafsir Hadis
Menggunakan Literatur Arab dalam Perkuliahan

Minat	Jumlah	Persentase
Tinggi	19	40,43 %
Sedang	27	57,45 %
Rendah	1	2,13 %
Jumlah	47	100 %

Bila tabel perlu diperpanjang pada halaman berikutnya, maka kelanjutan tabel harus didahului keterangan “tabel 1 (lanjutan). Catatan untuk tabel ditempatkan dibawah tabel.

Gambar, grafik, bagan, skema, atau diagram diberi nomor secara berurutan dan judulnya diletakkan di bawahnya seperti contoh berikut :



Gambar 1 : Berpikir Komputasional dan karakteristiknya

Data yang disajikan dalam tabel, grafik, atau visualisasi lainnya harus disusun secara jelas dan sistematis agar pembaca mudah memahami temuan penelitian.

Pembahasan

Bagian pembahasan digunakan untuk menafsirkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta menjelaskan makna dari temuan yang

diperoleh selama proses pelaksanaan program. Penulis perlu mengaitkan hasil kegiatan dengan teori, konsep, atau temuan pengabdian/penelitian sebelumnya yang relevan. Pembahasan menjelaskan sejauh mana kegiatan yang dilakukan dapat menjawab permasalahan mitra, memberikan dampak, serta menunjukkan perubahan yang terjadi pada masyarakat sasaran.

Dalam bagian ini, penulis juga menganalisis faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan, serta menjelaskan keterbatasan program yang mungkin mempengaruhi hasil atau keberlanjutan dampak. Pembahasan harus mampu menempatkan temuan di dalam kerangka teori dan praktik pengabdian, sehingga terlihat kontribusi program terhadap pemberdayaan masyarakat.

Secara umum, pembahasan bertujuan untuk: (1) menjawab rumusan masalah dan tujuan pengabdian; (2) menjelaskan bagaimana temuan diperoleh selama kegiatan; (3) menginterpretasikan hasil berdasarkan logika dan teori yang ada; (4) menghubungkan temuan dengan literatur yang relevan; dan (5) memberikan wawasan baru atau rekomendasi praktis untuk pelaksanaan pengabdian selanjutnya.

Temuan lapangan yang dikemukakan dalam pembahasan dapat memperkuat teori yang sudah ada, memodifikasinya, atau bahkan menunjukkan kebutuhan pendekatan baru yang lebih sesuai dengan kondisi masyarakat. Dengan demikian, pembahasan menjadi bagian penting untuk memperjelas kontribusi program pengabdian baik secara akademik maupun praktis.

KESIMPULAN [Garamond, Kapital, Bold, 14 pt]

Bagian kesimpulan merangkum temuan utama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan menegaskan kontribusi program terhadap peningkatan kesejahteraan, pemberdayaan, atau solusi terhadap masalah yang dihadapi mitra.

Penulis juga menyampaikan rekomendasi praktis yang dapat diterapkan di lapangan serta saran untuk pengembangan atau pengabdian selanjutnya. Kesimpulan harus menekankan implikasi temuan, baik secara teoritis maupun praktis, sehingga jelas manfaat kegiatan bagi masyarakat dan bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang terkait.

Rujukan

Untuk rujukan ditulis Daftar Pustaka. Daftar Pustaka berisi sejumlah karya tulis yang dikutip dalam artikel. Penulisan Daftar Pustaka dilakukan secara konsisten dengan mengikuti format nama belakang penulis ditulis lebih dahulu kemudian diikuti nama awal, tahun terbit, judul rujukan, tempat terbit, penerbit, jilid (bila ada). Disarankan menggunakan aplikasi Mendeley dengan standar *American Psychological Association* (APA). Daftar Pustaka disarankan dengan perbandingan 80% dari artikel jurnal (akan lebih baik jika mengutip 1-2 artikel yang telah terpublikasi di KHIDMATUNAA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) dan 20% dari buku atau sumber lain.

DAFTAR PUSTAKA (Garamond, Kapital, Bold, 14 pt dan Center)

- Khalid, A., & Wahyudi, A. (1985). *Kisah Walisongo Para Penyebar Agama Islam di Tanah Jawa*. Surabaya: Karya Ilmu.
- Nur, I. M. (2001). "Differing Responses to an Ahmadi Translation and Exegesis: The Holy Qur'an in Egypt and Indonesia," *Journal of Archipel*, 62(1), 143-161.
- Zulkifli. (1994). "Sufism in Java: The Role of the Pesantren in the Maintenance of Sufism in Java," *Master Thesis*. Singapore: Australian National University.
- Tong, A., Sainsbury, P., & Craig, J. (2007). Consolidated Criteria for Reporting Qualitative Research (COREQ): A 32-Item Checklist for Interviews and Focus Groups. *International Journal for Quality in Health Care*, 19(6), 349–357. <https://doi.org/10.1093/intqhc/mzm042>
- Valente, S., Monteiro, A. P., & Lourenço, A. A. (2019). The Relationship Between Teachers' Emotional Intelligence and Classroom Discipline

Management. Psychology in the Schools, 56(5), 741–750.
<https://doi.org/10.1002/pits.22218>

Wang, M., Del Toro, J., Scanlon, C. L., & Huguley, J. P. (2024). The Spillover Effect of School Suspensions on Adolescents' Classroom Climate Perceptions and Academic Achievement. Journal of School Psychology, 103, 101295. <https://doi.org/10.1016/j.jsp.2024.101295>.